

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap wawancara yang penulis lakukan di lapangan, maka dapat disimpulkan tentang partisipasi politik masyarakat Kelurahan Sandabilik sebagai berikut:

Masyarakat Kelurahan Sandabilik memahami partisipasi politik hanya sebatas keikutsertaan dalam kontestasi pemilu. Partai Politik juga tidak menempatkan dirinya sebagai media pendidikan politik bagi masyarakat. Pemerintah pun belum mampu berbuat maksimal karena belum ada program pendidikan politik bagi masyarakat. Pemerintah hanya fokus pada program-program yang rutin. Selain itu, pihak gereja yang seharusnya berperan aktif, seolah menutup diri dan hanya berfokus melaksanakan rutinitas kerohanian saja.

Semestinya masyarakat secara umum dan gereja secara khusus membuka diri untuk belajar lebih cerdas dan kritis untuk melibatkan dirinya di kontestasi politik. Dengan demikian kualitas partisipasi politik akan lebih baik dan konstruktif. Perlu juga ada sinergitas antara pemerintah, partai politik serta pihak gereja dalam mendidik masyarakat berpolitik secara sehat demi memperjuangkan kehidupan bersama seperti tujuan mulia dari politik itu sendiri.

B. SARAN

1. Bagi masyarakat Kelurahan Sandabilik agar membuka diri untuk belajar lebih cerdas dan kritis dalam berpolitik, sehingga kualitas partisipasi politik lebih baik dan konstruktif demi kehidupan bersama sebagai sebuah negara.
2. Bagi Partai Politik, dalam hal ini pengurus di tingkat Kelurahan agar terus berkordinasi dengan pengurus pada tingkat yang lebih luas untuk senantiasa melakukan kaderisasi politik bagi anggota partai. Dengan demikian setiap anggota partai dapat menjadi agen politik bagi masyarakat untuk terlibat aktif secara kualitatif dan kuantitatif di rana politik.
3. Kepada pemerintah Kelurahan Sandabilik agar memprogramkan pendidikan politik bagi warga masyarakat, sehingga masyarakat lebih giat menyatakan partisipasi politik.
4. Diharapkan juga agar pihak gereja memberi perhatian pada bidang politik, karena sesungguhnya politik juga adalah bagian dari pelayanan gereja. Gereja semestinya mendorong warganya untuk berpolitik praktis serta menjadi teladan sebagai garam dan terang seperti yang Yesus ajarkan.
5. Diharapkan agar pihak kampus membekali mahasiswa sebelum terjun ke dalam masyarakat dengan pendidikan politik yang benar sehingga dapat pelopor berpolitik cerdas di tengah-tengah masyarakat dimana akan melayani kelak.